

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN
2020 – 2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: LAVENIA

NIM: 125200047

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN
2020 – 2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: LAVENIA

NIM: 125200047

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : LAVENIA

NIM : 125200047

Program Studi : AKUNTANSI BISNIS

Judul : PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2020 - 2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 27-Desember-2023

Pembimbing:



TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP

NIK/NIP: 10192053

Pengesahan

Nama : LAVENIA
NIM : 125200047
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2020 - 2022
Title : THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPANY AGE AND INDEPENDENT COMMISSIONERS ON TAX AVOIDANCE IN FOOD AND BEVERAGE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) FOR THE PERIOD 2020 - 2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si
2. TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
3. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
NIK/NIP: 10192053



Jakarta, 17-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE TAHUN 2020 - 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 48 perusahaan sektor makanan dan minuman. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah dengan *software IBM SPSS Statistics 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan komisaris independent memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas sedangkan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *komisaris independen, profitabilitas, tax avoidance, umur perusahaan.*

This research aims to obtain empirical evidence about the influence of profitability, company age, and independent commissioners on tax avoidance in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2020-2022. The total sample for this research was 48 food and beverage sector companies. This research data was analyzed using linear multiple regression analysis techniques processed using IBM SPSS Statistics 25 software. The results of this research show that profitability and independent commissioners have a significant negative influence on profitability while company age does not have a effect on profitability.

Keywords: company age, independent commissioner, profitability, tax avoidance.

HALAMAN PENGESAHAN

Teruntuk mama saya tercinta.

HALAMAN MOTTO

**“It's not about being the best, it's about being better than you were
yesterday”**

-Naruto Uzumaki

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa dikarenakan atas berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* dalam perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Kemudian, penyusunan skripsi ini juga sebagai salah satu syarat mahasiswa/i untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moral dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan laporan ini sebagai berikut:

1. Bapak Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan membantu peneliti selama kuliah di Universitas Tarumanagara.
7. Orang tua saya yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, serta dukungan moral maupun material dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman saya Desy, Delvina, Jesslyn yang senantiasa mengingatkan mengenai tugas-tugas perkuliahan yang ada, membantu peneliti, memberikan dukungan moral, semangat, motivasi, dan menghibur peneliti selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
9. Teman bimbingan saya yaitu Karin, Deren, Ebi, Khanza, Marcelline dan Elvina yang telah berjuang bersama, saling membantu, memotivasi, dan sama-sama berjuang untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah mendukung proses pembelajaran peneliti selama tujuh semester dan penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Atas alasan tersebut, peneliti mengharapkan untuk adanya kritik dan saran agar peneliti dapat melakukan perbaikan selanjutnya. Setelah itu, peneliti juga ingin meminta maaf jika terdapat kata-kata atau penulisan yang menyinggung dalam penelitian ini. Pada akhirnya, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berhubungan.

Jakarta, 28 Desember 2023



Lavenia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Keagenan	8
2. Teori Legitimasi	8
3. Teori Trade Off	9
4. Teori Biaya Politik	10

5. Teori Kepatuhan	10
6. Perpajakan	10
7. Perencanaan Pajak	16
B. Definisi Konseptual Variabel	16
1. Tax avoidance	16
2. Profitabilitas	19
3. Umur perusahaan	20
4. Komisaris Independen	21
C. Kaitan antar variabel	22
a. Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance	22
b. Hubungan Antara Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance	22
c. Hubungan Antara Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance	23
D. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	23
E. Kerangka Pemilikan	25
F. Hipotesis	26
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance	26
2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance	26
3. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	32
1. Variabel Dependen	32
2. Variabel Independen	32
a. Profitabilitas	32
b. Umur perusahaan	33
c. Komisaris independen	33
D. Analisis Data	34
1. Statistik Deskriptif	34
2. Analisis Regresi Linier Berganda	35
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	35
4. Uji Statistik F	36

5. Uji T.....	36
E. Asumsi Analisis Data.....	37
1. Uji Asumsi Klasik	37
2. Uji Normalitas	37
3. Uji Multikolinearitas	38
4. Uji Heterokedastisitas.....	38
5. Uji Autokorelasi	39
BAB IV.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	41
B. Deskriptif Objek Penelitian	42
C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Multikolinieritas	46
3. Uji Heteroskedastisitas	47
4. Hasil Uji Autokorelasi	48
E. Hasil Analisis Data	49
1. Analisis Regresi Berganda.....	49
2. Uji Koefisien Determinasi R^2	51
3. Uji Statistik F	52
4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	54
F. Pembahasan	55
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance	55
2. Pengaruh Umur perusahaan terhadap Tax Avoidance	56
3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance.....	56
BAB V	57
SIMPULAN DAN SARAN.....	57
B. Kesimpulan.....	57
1. Implikasi Teoritis	57
2. Implikasi Praktis.....	58
B. Keterbatasan dan Saran.....	59
a. Keterbatasan Penelitian.....	59

b. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75
HASIL TURNITIN	76
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 List Perusahaan Makanan dan Minuman.....	29
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 3 Hasil Kolmogrov-Smirnov Test.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4. 9 Uji Simultan (Uji – F).....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model dan Hipotesis Penelitian	26
Gambar 3. 1 Jenis Pola Grafik Scatterplot.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	65
Lampiran 2 Hasil Output IBM SPSS 25	69
Lampiran 3 Kriteria Pemilihan Sampel.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perpajakan adalah faktor penting bagi suatu negara, karena pengenaan pajak berkontribusi pada peningkatan pendapatan federal. Pendapatan ini sangat penting untuk membiayai berbagai inisiatif yang mendorong kemajuan bangsa. Karena Indonesia adalah negara berkembang yang sangat membutuhkan dana untuk ekspansi, konsentrasi pada sektor perpajakan sangat penting. Negara ini memperoleh sebagian besar pendapatannya dari pajak, yang kemudian didistribusikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pemerintah. Selain mengatur aspek ekonomi dan sosial, pajak berfungsi sebagai mekanisme untuk kemajuan bangsa. Oleh karena itu, wajib pajak badan dan perorangan harus secara sukarela memenuhi tanggung jawab perpajakannya dan mematuhi peraturan yang berlaku (Wulandari, 2018).

Namun pada praktiknya, pemerintah terus gagal mencapai target pertumbuhan pendapatan tahunan dari sektor pajak karena kebijakan yang tidak efektif dan ketidaktahuan wajib pajak mengenai kewajiban pembayaran pajak mereka. Dalam hal pajak, pemerintah dan dunia usaha memiliki perspektif yang berbeda, pemerintah menganggap pajak sebagai pendapatan negara yang penting untuk mendorong kemajuan nasional; sebaliknya, banyak pelaku usaha yang berusaha untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan alasan bahwa pajak menghambat profitabilitas dan kemampuan ekonomi. Hal inilah yang memotivasi banyak perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak, yang merupakan metode yang disetujui pemerintah untuk mengurangi pajak. Penghindaran pajak adalah kegiatan yang sah selama sesuai dengan peraturan pajak yang telah disahkan pemerintah. Namun demikian, hal ini menyebabkan kontradiksi antara tujuan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak dan tujuan perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pembayar pajak.

Tax avoidance terjadi ketika individu atau entitas berusaha untuk mengurangi kewajiban kena pajak mereka dengan melanggar peraturan perpajakan. Untuk menghindari kewajiban pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, wajib pajak, khususnya perusahaan, melakukan pengecualian diri (Dariuni et al., 2019). Akibatnya, perilaku penghindaran pajak

mendapatkan perhatian yang lebih besar karena sifatnya yang multifaset, yang berusaha meminimalkan kewajiban pajak (Salehi et al., 2020).

Salah satu dari berbagai faktor yang dapat mendorong penghindaran pajak adalah mengejar keuntungan finansial. Hidayat (2018) mengemukakan bahwa profitabilitas berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas sangat penting karena menunjukkan tingkat penjualan dan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dari aset dan modal tertentu. Profitabilitas, yang diukur dengan return on asset (ROA), adalah metrik kinerja keuangan yang berkaitan dengan perolehan laba melalui manajemen aset. Perusahaan dengan tingkat pengembalian aset (ROA) yang tinggi biasanya mengalami peningkatan laba, yang berpotensi mengakibatkan peningkatan kewajiban pajak. Akibatnya, ketika ROA meningkat secara substansial, strategi penghindaran pajak menjadi lebih menarik bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan kewajiban pajak.

Selain itu, Komisaris Independen memiliki wewenang atas penghindaran pajak. Seorang anggota dewan komisaris yang independen dari afiliasi dengan direksi, komisaris independen lainnya, atau pemegang saham pengendali, termasuk hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi kemampuan mereka untuk bertindak secara eksklusif demi kepentingan terbaik perusahaan, disebut sebagai "komisaris independen." Telah disarankan bahwa aktivitas penghindaran pajak dapat berkurang ketika pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen menjadi lebih efektif dan efisien (Sari et al., 2020).

Faktor penentu berikutnya yang mengatur prevalensi penghindaran pajak adalah komite audit. Komite audit terdiri dari minimal tiga orang. Komite audit diberi tanggung jawab dan tugas untuk mengawasi tata kelola perusahaan, administrasi perusahaan, dan audit eksternal yang berkaitan dengan laporan keuangan organisasi. Komite audit, menurut Basuki (2018), hanya memiliki tingkat kontrol yang terbatas dan berarti terhadap penghindaran pajak.

Faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak adalah *leverage*. Dalam proses pembiayaan, perusahaan menggunakan leverage sebagai bentuk utang. Utang berkorelasi dengan pajak dalam arti bahwa jika sebuah bisnis memiliki kewajiban pajak yang besar, maka bisnis tersebut juga akan memiliki tingkat utang yang besar. Korporasi tetap melakukan penghindaran pajak.

Studi alternatif yang menyelidiki faktor-faktor penentu penghindaran pajak menghasilkan temuan yang tidak meyakinkan. Jusman dan Nosita (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap tata kelola perusahaan, intensitas modal, dan profitabilitas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak secara substansial dipengaruhi oleh profitabilitas. Pratomo dan Rana (2021) meneliti dampak komite audit, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Sesuai dengan hasil temuannya, komisaris independen memberikan pengaruh yang substansial terhadap penggelapan pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, Nurlaela, dan Masitoh (2021) tentang regulasi komite audit, karakteristik perusahaan, dan komisaris independen terhadap penggelapan pajak. Menurut temuan penelitian ini, keberadaan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak. Prasetya dan Muid (2022) melakukan penelitian mengenai penghindaran pajak melalui manajemen profitabilitas dan leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas. Untuk tujuan penghindaran pajak, Widiayani, Sunarsih, dan Dewi (2022) menginvestigasi efek dari pengaturan umur perusahaan, leverage, dan pertumbuhan penjualan. Penghindaran pajak secara signifikan dipengaruhi oleh usia dan profitabilitas perusahaan, menurut temuan mereka. Susandy dan Anggraeni (2018) menyelidiki profitabilitas, komisaris independen, dan pengendalian leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh profitabilitas, sedangkan pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak dapat diabaikan. Honggo dan Marlinah (2019) menginvestigasi hubungan antara leverage penghindaran pajak, dengan mengendalikan umur perusahaan, ukuran perusahaan, komite audit, dan komisaris independen. Terbukti, baik umur perusahaan maupun keberadaan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sulaeman (2021) menyelidiki implikasi penghindaran pajak dari pengaturan leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Sebuah penelitian dilakukan oleh Sinambela dan Nuraini (2021) untuk menguji dampak pengaturan pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Untuk tujuan penghindaran pajak, Wulandari, Sabrina, dan Marcel (2022) melakukan penelitian tentang korelasi antara pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan. Temuannya menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Terdapat ketidakkonsistenan antara hasil penelitian yang berbeda, seperti yang disarankan oleh peneliti sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil yang konsisten mengenai pengawasan profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tambahan. Penulis memilih industri makanan dan minuman sebagai subjek penelitian karena industri ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Selain itu, industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan sektor industri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE 2020-2022”**

2. Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Berdasarkan pernyataan yang dilakukan peneliti terdahulu, terdapat ketidakstabilan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan komisaris independen perlu dilakukan kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Triyanti, et al. (2020) yang melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *size*, *leverage*, komite audit, komisaris independen dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance*. Hasilnya menunjukkan bahwa umur berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan, dan profitabilitas dan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Jusman dan Nosita (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance*, *capital intensity* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Pratomo dan Rana (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit terhadap *tax avoidance*. Hasilnya menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Oktavia, Nurlaela dan Masitoh (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan, komisaris

independen dan komite audit terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian tersebut menghasilkan yang menyebutkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Prasetya, dan Muid (2022) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, terhadap *tax avoidance*. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Widiayani, Sunarsih dan Dewi (2022) melakukan penelitian tentang pengaruh *leverage*, umur perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Hasilnya menunjukkan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Susandy dan Anggraeni (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh komisaris independen, *leverage* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Honggo dan Marlinah (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, komisaris independen, komite audit, *sales growth* dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Hasilnya menunjukkan bahwa umur perusahaan dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sulaeman (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Wulandari, Sabrina dan Marcel (2022) melakukan penelitian tentang pengaruh pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance*. Hasil menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyanti, et al. (2020) adalah subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel. Pada penelitian Supitriyani, et al. (2020) menggunakan perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan yang kedua adalah periode penelitian. Pada penelitian Supitriyani, et al. (2020) periode penelitian yang dianalisa adalah tahun 2016-2018, sedangkan dalam penelitian ini periode penelitian yang dianalisa adalah tahun 2020-2022.

3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan agar memfokuskan permasalahan yang akan dibahas. Objek penelitian ini adalah *tax avoidance* sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, umur perusahaan dan

komisaris independen. Subjek dari penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pada penelitian ini dibatasi hanya selama tiga periode yaitu tahun 2020 sampai dengan 2022.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa perumusan masalah dalam penelitian ini, adalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan untuk mengetahui:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance*
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat operasional. Manfaat bagi pengembangan ilmu yaitu penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan sumbangan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi penghindaran pajak.

Manfaat yang kedua yaitu manfaat operasional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehubungan dengan perpajakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk berbagi pemikiran informasi dan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang terbaik dalam upaya meningkatkan penerimaan pendapatan negara khususnya dibidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Ardana, I. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S., & Ardana, I. C., (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agung, M. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Bastian, I. (2016). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Basuki. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, *Capital Intensity* dan *Corporate Risk* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 7I No. 1, Hal 47-56. ISSN: 2302-3449 I e-ISSN: 2580-9490.
- Chomsiatin, B. (2019). *Administrasi Pajak*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Danang, S. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dariuni, N. H., Zohdi, A. R., & Jamali, A. H. (2019). Corporate Governance and Relationship between Ownership Structure, Social Responsibility and Tax Avoidance. *International journal of Business Management*, 4(1), 126-141.
- Dewinta, I. A. R., & Putu, E. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2303-8556*, Vol 14.3 1584-1613.
- Fauzan, D. A. W., & Nashirotnun, N. N. (2019). "The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4 (3): 171–85. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan.

- Hoque, M., Christy, M., & Halloway, R. (2011). Commercialization and changes in capital structure in microfinance institutions: An innovation or wrong turn? *Managerial Finance*, 37, 414-425, DOI:10.1108/03074351111126906.
- Indriaswari, Y. N., & R. A. Nita. (2018). The Influence of Tax, Tunneling Incentive, and Bonus Mechanisms on Transfer Pricing Decision in Manufacturing Companies. *The Indonesian Accounting Review*. Vol 7. No. 1.
- Jensen, M. C. & W, Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*. Solo: PT Era Adicitra Intemedia.
- Magfiroh, S., Sunarmo, A., & Primasari, D. (2018). Profesional Audit Dan Etika Kerja Terhadap Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 103–116. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2619>.
- Marta, D., & Nofryanti, N. (2023). PENGARUH INTENSITAS MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 55–65. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.756>.
- Napitupulu, I. H., Anggiat S., & Chairunnisa A. (2020). “PENGARUH TRANSFER PRICING DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE.” *Kajian Akuntansi* 21 (2): 126– 41.
- Patricia, G., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Vol 11.No.1.
- Pertiwi, N. R., & Azizah, D. F. (2014). “Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan”, dalam *Jurnal Perpajakan*, Vol. 3 No. 1 November 2014, h. 2

- Pohan, (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Pohan, H. T. (2008). *Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Tobin Q, Perata Laba Pada Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Prasatya, R. E., Mulyadi, J., & Suyanto, S. (2020). Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 153–162.
- Ratmono, D. & Winarti, M. S. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. Universitas Dipenogoro : Semarang.
- Rusydi, M. K. (2017). Dampak Persepsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Manajemen Perpajakan (Tax Planning). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1).
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119-134.
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376-387.
- Smith, A. (2005). *An Inquiry Into The Nature and Causes of The Wealth of Nations*, Pennsylvania, The Pennsylvania State University, hlm. 676-678.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2013). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(1), 59–65. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>.
- Widiayani, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *1*(1), 183–197.
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, *1*(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.
- Yoehana, M. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ziliwu, L., & Ajimat. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, *4*, No. 5, 426-438.